

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan jumlah, jenis, frekuensi makan, dan usia pengenalan MP-ASI dengan kesulitan makan pada anak 3-5 tahun di Kelurahan Jati Kota Padang tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar anak memiliki jumlah asupan yang cukup, jenis makanan tidak baik, usia pengenalan MP-ASI yang tepat dan lebih dari separuh anak memiliki frekuensi makan kurang baik.
2. Lebih dari separuh anak memiliki kontrol makan yang tinggi dan sebagian besar tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan makannya.
3. Lebih dari separuh anak mengalami kesulitan makan kategori tinggi.
4. Terdapat hubungan antara jumlah asupan makan dengan kesulitan makan pada anak.
5. Terdapat hubungan antara jenis makanan dengan kesulitan makan pada anak.
6. Terdapat hubungan antara frekuensi makan dengan kesulitan makan pada anak.
7. Tidak terdapat hubungan antara usia pengenalan MP-ASI dengan kesulitan makan pada anak.
8. Diketahuinya faktor paling berhubungan dengan kesulitan makan anak adalah jenis makanan setelah dikontrol oleh keterlibatan anak.

6.2 Saran

1. Bagi Ibu

Diharapkan agar ibu memperhatikan pola makan anak, mulai dari jumlah, jenis, dan frekuensi makan yang hendaknya sesuai dengan pedoman gizi

seimbang serta tidak lupa melibatkan anak dalam kegiatan persiapan makannya.

2. Bagi Puskesmas

Disarankan pada pihak puskesmas, terutama bagian gizi agar dapat membantu ibu yang anaknya mengalami kesulitan makan dengan memberi tambahan informasi tips mengatasi anak sulit makan serta rujukan ke dokter spesialis anak apabila kesulitan makan sangat mengkhawatirkan.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan bersifat eksperimen dengan intervensi pemberian diet melalui bantuan jasa *catering* guna memperbaiki pola makan anak yang mengalami kesulitan makan.

